

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan cerminan bagaimana sebuah institusi mengelola sumber daya, membuat keputusan, serta memastikan setiap dana digunakan untuk kepentingan publik (Mardiasmo, 2018). Dalam sektor publik, anggaran menjadi tolok ukur utama efektivitas dan efisiensi. Jika belanja publik sesuai rencana, kepercayaan masyarakat menguat. Namun, apabila tidak tercapai, muncul keraguan terhadap tata kelola yang dijalankan. Konsep ini diperkuat oleh Granof (2021) yang menekankan bahwa anggaran merupakan alat vital bagi akuntabilitas, di mana publik dapat memantau bagaimana sumber daya mereka dikelola. Dengan demikian, anggaran menjadi alat fundamental dalam memastikan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan dana publik.

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) tahun 2023 mencatat realisasi belanja kementerian dan lembaga sebesar 94,5 persen dari total pagu, sehingga masih terdapat dana yang tidak terserap (Kementerian Keuangan RI, 2023). Fenomena serapan anggaran yang belum optimal juga terjadi di tingkat nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran, baik di level nasional maupun lembaga pendidikan, masih menghadapi tantangan.

Universitas Andalas merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) di Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015. Status PTN-BH memberi keleluasaan Universitas dalam mengelola dana, terutama dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Namun,

keleluasaan ini juga menuntut akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar agar pengelolaan dana publik dapat benar-benar meningkatkan mutu pendidikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai salah satu unit strategis memiliki tanggung jawab penting untuk memastikan dana yang dikelola selaras dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas maupun Fakultas.

Pengelolaan anggaran di FEB berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dengan mekanisme *bottom-up*, yaitu diajukan dari program studi, disusun di tingkat Departemen, lalu dibahas di dekanat. Proses ini melibatkan koordinasi berbagai unit di bawah pengawasan Wakil Dekan II. Dengan demikian, anggaran FEB merupakan hasil kerja kolektif, bukan sekadar tanggung jawab satu pihak. Data dua tahun terakhir RKAT dan Realisasi Anggaran FEB menunjukkan adanya penyimpangan antara rencana dan realisasi anggaran.

Tabel 1. 1 Tabel perbandingan Realisasi dan RKAT 2022-2023

| No. | Tahun | Anggaran (Rp.) | Realisasi (Rp.) | Persentase (%) |
|-----|-------|----------------|-----------------|----------------|
| 1. | 2022 | 15.584.747.103 | 13.313.211.337 | 85.42 |
| 2. | 2023 | 16.119.168.541 | 14.451.643.133 | 89.65 |

Sumber: Data Internal Dekanat FEB Unand

Pada tahun 2022, realisasi anggaran tercatat sebesar 85,42 persen dengan selisih lebih dari dua miliar rupiah. Tahun berikutnya terdapat peningkatan dengan realisasi 89,65 persen, tetapi deviasi tetap terjadi dalam jumlah signifikan, yakni lebih dari satu miliar rupiah. Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi inefisiensi dalam penggunaan anggaran.

Selain meninjau deviasi anggaran di tingkat Fakultas, penting pula untuk melihat capaian akuntabilitas kinerja Universitas secara keseluruhan. Hasil Laporan Kinerja Universitas Andalas Tahun 2023 menunjukkan bahwa Unand berhasil

meraih predikat A dengan skor 80,65 dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Penilaian ini meliputi aspek perencanaan kinerja, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi internal. Pengukuran kinerja ini didasarkan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahunan. Sebagai contoh, IKU 4.1 mengukur Predikat SAKIP dan IKU 4.2 mengukur Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Pencapaian predikat A ini menegaskan bahwa tata kelola kinerja Unand di level makro dinilai sangat baik. Namun demikian, meskipun pada level Universitas capaian akuntabilitas tergolong sangat baik, kenyataan di tingkat Fakultas masih menunjukkan adanya deviasi anggaran yang signifikan.

Deviasi tersebut tidak dapat dipandang sebagai persoalan teknis semata. Menurut Hansen (2017), analisis varians anggaran merupakan instrumen penting untuk mengidentifikasi sumber penyimpangan, apakah berasal dari kelemahan perencanaan, pelaksanaan yang kurang efektif, atau faktor eksternal yang sulit diprediksi. Bagi FEB Unand, analisis varians dapat menjadi alat evaluasi untuk menilai kontribusi masing-masing unit terhadap deviasi yang terjadi, sekaligus sebagai dasar untuk melakukan koreksi di masa mendatang.

Pada akhirnya, deviasi anggaran bukan hanya sekadar selisih angka dalam laporan keuangan. Ia adalah sinyal bahwa ada aspek perencanaan, pelaksanaan, atau koordinasi yang perlu diperbaiki. Dengan memahami penyebab deviasi secara lebih mendalam, FEB Unand dapat memperbaiki tata kelola anggaran, menutup potensi inefisiensi, dan memperkuat pondasi untuk mencapai visi sebagai Fakultas yang unggul, adaptif, dan akuntabel dalam mengelola dana publik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penyusunan tugas akhir ini

penulis mengambil judul yakni **“Analisis Varians Anggaran dan Efisiensi Penggunaan Dana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas Tahun 2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa besarnya varians anggaran yang terjadi pada FEB Unand?
2. Bagaimana efisiensi penggunaan anggaran di FEB Unand tercermin dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)?
3. Bagaimana hasil analisis varians dan efisiensi penggunaan dana di FEB Unand jika dibandingkan dengan capaian akuntabilitas kinerja Universitas Andalas?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya variens anggaran dan tingkat efisiensi penggunaan dana pada FEB Unand?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan variens anggaran pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya variens anggaran pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

3. Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan dana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Tugas Akhir yang diharapkan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya mengenai analisis varians anggaran dan efisiensi penggunaan dana pada perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTN-BH). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi, peneliti, maupun mahasiswa yang ingin melakukan kajian lebih lanjut terkait pengelolaan anggaran pada tingkat Fakultas.
2. Bagi Objek Penelitian, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dalam memperbaiki pengelolaan anggaran, baik dari sisi perencanaan maupun realisasi. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar evaluasi untuk meminimalisasi deviasi, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola keuangan.
3. Bagi Penulis, Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya di bidang akuntansi sektor publik. Selain itu, penelitian ini juga menjadi pengalaman berharga dalam melakukan analisis varians anggaran

pada institusi pendidikan, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis penulis dalam menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang akan dilaksanakan selama 40 hari kerja, yakni dari tanggal 17 Maret 2025 hingga 20 Juni 2025. Penulis berharap kegiatan magang ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, yang beralamat di Jl. Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas mengenai hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu magang, sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II ini membahas konsep dan teori yang menjadi dasar dalam penelitian mengenai konsep anggaran, varians anggaran, serta efisiensi penggunaan dana. Landasan teori yang digunakan mengacu pada literatur yang relevan dan valid, baik berupa buku teks, buku ajar, maupun jurnal ilmiah.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab III ini menjelaskan tentang Gambaran umum Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang menguraikan tentang latar belakang intansi ini.

BAB IV : URAIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bab IV Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, penyajian data RKAT dan realisasi anggaran, analisis varians anggaran, serta pengukuran tingkat efisiensi penggunaan dana. Seluruh pembahasan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

BAB V : PENUTUP

Bab V merupakan bab penutup dari tugas akhir yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang dianggap penting sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam upaya memperbaiki pengelolaan anggaran.

